

Strategi Ketua Program Bahasa Dalam Meningkatkan Kinerja Tutor Bahasa Arab Di Asrama Bahasa Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan

Rosidah Aulia¹

¹ Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

E-mail: rosidahaulia671@gmail.com¹

Received : 11-01-2025

Revised : 24-02-2025

Accepted : 28-03-2025

Article Info:

Keywords:

Strategy Of
The Head Of
The Language
Program In,
Performance
Of Arabic
Language
Tutors

Abstract: The method of improving language programs at the Sunan Drajat Lamongan Princess Islamic Boarding School is to use various methods in accordance with the provisions or regulations that have been determined by the Central Language Department of the Sunan Drajat Lamongan Princess Islamic Boarding School. And of course there is iqob or punishment for children who violate all the rules that have been made by the Language Department of the Sunan Drajat Lamongan girls' boarding school center, it is all made for the creation of a superior language dormitory and can achieve a target or goal that has been desired by him, namely ning Dr. Hj. Biyati Ahwarumi, S.E., M.A, She is the daughter of the caretaker of Sunan Drajat Lamongan Islamic boarding school, she is Father Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur. The results of this research are seen from the success or failure of a program and strategy from him Ustadzah Lina as the head of the Arabic language program, which must go through various processes, namely, through Planning, Organizing, Directing or implementing (Actuating)), and finally is Evaluation in its management function, in order to create an effective program and to improve the performance of tutors in accordance with predetermined wishes.

Kata Kunci:
Strategi Ketua
Program
Bahasa,
Kinerja Tutor
Bahasa Arab

Abstrak : Metode peningkatan program bahasa di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan yaitu menggunakan berbagai cara sesuai dengan ketetapan atau peraturan yang sudah ditentukan oleh Departemen Kebahasaan Pusat Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan. Dan yang pastinya ada iqob atau hukuman untuk anak-anak yang melanggar semua peraturan yang sudah dibuat oleh Departemen Kebahasaan pusat pondok pesantren putri Sunan Drajat lamongan, itu semua dibuat demi terciptanya asrama bahasa yang unggul dan dapat mencapai sebuah target atau tujuan yang telah diinginkan oleh beliau yaitu ning Dr. Hj. Biyati Ahwarumi, S.E., M.A, beliau adalah putri dari pengasuh pondok pesantren Sunan Drajat lamongan, beliau adalah

Romo Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur. Hasil dari penelitian ini adalah dilihat dari berhasil tidaknya suatu program dan Strategi dari beliau Ustadzah Lina sebagai ketua program bahasa Arab, yang harus melewati berbagai macam proses yaitu, dengan melalui Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pengarahan atau pelaksanaan (Actuating), dan yang terakhir adalah Evaluasi dalam fungsi manajemennya, agar dapat terciptanya program yang efektif dan agar terjadi peningkatan dalam kinerja para tutor sesuai dengan keinginan yang telah ditentukan.

PENDAHULUAN

Strategi merupakan hal penting bagi suatu lembaga untuk mencapai sasaran atau tujuan lembaga yang efektif dan efisien, lembaga harus bisa menghadapi setiap permasalahan ataupun hambatan yang datang baik dari dalam maupun dari luar. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹

Dalam operasionalnya di perlukan seorang pemimpin yang profesional yang mempunyai strategi khusus, sehingga keberadaannya dapat dimanfaatkan oleh para pengusaha kecil dan keeksistensinya juga dapat tetap selalu terjaga.² Strategi juga merupakan tema yang memberikan kesatuan arah bagi pengambilan keputusan individual baik dalam organisasi maupun secara pribadi dan tujuan utama strategi itu adalah untuk menghasilkan sebuah keputusan dalam rangka membentuk dan mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai sukses.³ Strategi ketua program bahasa adalah bagaimana cara atau rancangan seorang pemimpin atau kepala lembaga baik yang formal maupun non formal, seperti pendidikan non formal yang berada di dalam Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat ini, yaitu pendidikan program asrama bahasa seorang pemimpin atau ketua program bahasa ini mempunyai beberapa rancangan program atau mempunyai beberapa cara untuk membuat sebuah lembaga atau program bahasa ini menjadi lembaga yang benar-benar dapat mengeluarkan generasi terbaik, dan strategi atau cara ketua program bahasa untuk meningkatkan kinerja (semangat) para tutor untuk mengajar dan juga mengatur manajemen kelas diruangan atau di kelas tutor masing-masing.

Adapun program bahasa, yaitu dimana ada program dua bahasa yang sangat diinginkan oleh beliau anak dari pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat, beliau adalah ning Dr. Hj. Biyati Ahwarumi, S.E., M.A yang beliau adakan didalam Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan ini, sehingga dengan adanya program bahasa ini beliau membentuk beberapa asrama untuk menjadi asrama bahasa yang dimana asrama itu terdiri dari dua macam dan empat belas asrama bahasa. Dengan demikian berarti Strategi ketua program bahasa dalam meningkatkan kinerja tutor bahasa Arab di asrama bahasa melalui program bahasa yaitu dimana pemimpin atau

¹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 32.

² A. Dzajuli, Yadi Janwari, *Kepemimpinan Manajer Dan Eksistensinya Dalam Prilaku Organisasi* (Jakarta: Rajawali Pres, 1990), 249.

³ Robert M. Grant, *Analisis Strategi Kontemporer* (Jakarta: Erlangga, 1999), 88.

ketua kebahasaan yang mempunyai cara untuk membuat semua anggotanya, baik tutor maupun peserta didik atau santri dapat mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan oleh Departemen kebahasaan. Dan bagaimana cara ketua program bahasa untuk meningkatkan semangat atau kinerja para tutor untuk mengajar anak-anak atau santriwati yang berada di asrama bahasa untuk tetap mengikuti program bahasa Arab ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang akan cenderung menggunakan analisis, seperti suatu metode yang akan difokuskan pada pengamatan yang mendalam sehingga penelitian ini dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif atau menyeluruh dan penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif atau naturalistic. Dan mengapa penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif? Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan strategi kepemimpinan ketua program bahasa Arab dalam meningkatkan kinerja tutor di asrama bahasa Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati. Dimana metode ini berdasarkan pada filsafat post positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Yaitu objek yang berkembang secara apa adanya, dan tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.⁴ Penelitian ini dilaksanakan di asrama Berbahasa Arab yang bertempat di asrama bahasa Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan. Peneliti mencari data dengan Data Primer⁵ dan Data Sekunder, Teknik Pengumpulan Data menggunakan : *Observasi, Wawancara*,⁶ *Dokumentasi*. Analisis data adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Menurut Patton ada 4 (empat) macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut: Triangulasi Data atau Sumber, Pengamatan, Teori, dan Metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi ketua program dalam meningkatkan kinerja tutor bahasa Arab di asrama bahasa Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 138.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Badung: 2012), 335.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 330.

Berdasarkan dari teori Tjiptono mengatakan bahwa strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu strategi yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Sedangkan menurut Siagian P. Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.¹⁰ Sedangkan strategi kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengantisipasi, memberi inspirasi, mempertahankan fleksibilitas dan memberdayakan orang lain untuk menciptakan perubahan dengan strategi yang diinginkan.¹¹

Strategi menurut peneliti yang dilihat dari teori diatas dimana suatu teknik atau cara yang dilakukan oleh ketua dari sebuah organisasi untuk menjalankan suatu program yang telah direncanakan, untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Seperti yang telah dijelaskan atau diuraikan di BAB II tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, dari sini dapat dikemukakan ada beberapa strategi dari kepala madrasah tersebut, sebagai berikut:

- a. Strategi kepala madrasah dalam memberdayakan potensi para guru.
- b. Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga lembaga.
- c. Memberdayakan tenaga kependidikan.
- d. Memberikan kesempatan kepada para kependidikan untuk meningkatkan potensinya.
- e. Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan.
- f. Dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan tempat sasaran.
- g. Mampu menjalin hubungan yang harmonis.
- h. Dapat bekerja secara kolaboratif dengan tim.
- i. Dapat mewujudkan tujuan lembaga secara efektif dan efisien.¹²

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian yang sudah disajikan pada bab paparan data temuan penelitian diatas, dapat diartikan secara tidak langsung bahwa strategi ketua program bahasa Arab ini memang dapat membuat para tutor terinspirasi dan kinerjanya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dibuktikan sesuai dengan hasil observasi peneliti yang dilakukan di asrama bahasa Arab Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat, dalam uraian berikut ini:

a. Strategi ketua program bahasa dalam memberdayakan potensi para tutor atau guru.

Strategi ketua program bahasa dalam memberdayakan potensi para guru adalah senantiasa mendorong, memotivasi dan memberikan kesempatan pada guru untuk secara formal melanjutkan Pendidikan sampai setingkat sarjana. Nah disini dapat kita lihat dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di BAB Paparan Data Penelitian diatas, peneliti menganalisis bahwa strategi yang dilakukan oleh beliau ketua program bahasa Arab adalah untuk

⁹ TjiptonoTjiptono Fandy, & Gregorius Chandra, *Manajemen Pelayanan Jasa* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 3.

¹⁰ Siagian P. Sondang, *Managemen Strategi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 20.

¹¹ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Jakarta: Erlangga, 2005), 228.

¹² E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2003), 103-104.

mendorong, memotivasi para tutor agar selalu semangat dalam mengajarkan atau mengamalkan ilmunya kepada para santri, dan bersemangat untuk mengikuti baik program asrama maupun *Upgrading* yang selalu dilakukan agar semua para tutor mahir, baik dari segi cara mengajar, segi bahasanya, segi materi dan masih banyak lagi.

b. Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga lembaga.

Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga lembaga lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, lancar dan produktif. Begitu juga pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga lembaga, disini ustadzah memberikan tugas pada masing-masing tutor guna membantu beliau untuk mewujudkan program bahasa, dan agar semuanya para pendidik dapat mewujudkan kelas pembelajaran yang berkualitas dan mempunyai anak didik yang mempunyai banyak potensi, apalagi di bidang pendidikan bahasa Arab.

c. Memberdayakan tenaga kependidikan.

Memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan sekolah. memberdayakan disini adalah dimana ketua program menjalankan para tutor atau dapat diartikan membuat para tutor agar mengerjakan tugas mereka, seperti mengajar para santri adalah salah satu tugas dari tutor. Dan beliau pun memberikan banyak strateginya atau caranya sehingga strategi beliau dapat meningkatkan kinerja para tutor.

d. Memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk meningkatkan potensinya.

Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya. Selain mengajarkan banyak ilmu, ustadzah juga memberikan kesempatan kepada para tutor untuk menunjukkan bakatnya, atau kemampuan dari diri mereka sendiri, dengan melalui tugas-tugas yang telah Ustadzah berikan, dan ujian-ujian yang beliau berikan saat pembelajaran *Upgrading*, dari sini dapat mengetahui kemampuan mereka. Dan beliau pun memberikan kesempatan untuk para tutor yang ingin mengikuti perlombaan atau bahkan pentas drama bahasa Arab. Semua ini diberikan agar mereka semangat, dan kinerja mereka menjadi lebih baik.

e. Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan.

Jadi di asrama bahasa Arab ini, memang mempunyai ketua yang benar-benar baik sekali, beliau selalu memberikan motivasi kepada para tutor agar tetap semangat untuk belajar bahasa Arab. Bahkan beliau pun tidak hanya mengajarkan saja, namun beliau juga mencontohkannya, seperti halnya beliau yang sangat mahir dalam bidang bahasa Arab bahkan beliau pun mahir bahasa Inggris. Dari situlah para tutor dapat mencontoh beliau, beliau pun mendukung penuh dengan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat ini. Beliau juga membantu para tutor untuk mengontrol santri, membantu untuk membuat para tutor cerdas dalam menyampaikan materi kepada santri, beliau juga ikut serta mengondisikan kelas-kelas yang masih kosong dan tutor yang tidak tepat waktu untuk masuk kelas.

f. Dapat menyelesaikan tugas secara tepat waktu dan tempat sasaran.

Beliau selalu *on time* dalam hal apapun, sehingga tutor yang telat, dan lengah dalam tanggung jawabnya maka Ustadzah akan memberikan sanksi, atau hukuman bagi para tutor yang demikian. Beliau pun jika masih

mempunyai tugas atau pekerjaan selalu beliau kerjakan dengan cepat. Beliau pun selalu mendahulukan tugas dan pekerjaannya dari pada yang lain.

g. Mampu menjalin hubungan yang harmonis.

Dalam organisasi seorang ketua harus bisa berhubungan baik terhadap anggotanya, seperti halnya yang dilakukan oleh beliau Ustadzah Lina Muflihah, beliau sangat mempunyai hubungan yang baik terhadap para tutornya dan bahkan kepada santri, itu cara beliau agar lebih dekat dan bisa membuat para tutor semangat dalam program.

h. Dapat bekerja secara kolaboratif dengan tim.

Ketua program di asrama bahasa Arab ini Alhamdulillah dapat berkolaboratif dengan timnya. Dalam artian Ketua mempunyai perilaku yang perlu untuk ditirukan yaitu beliau bekerja sama untuk menuangkan ide dan menyelesaikan masalah yang dirasa agak rumit, seperti pembelajaran yang dilakukan berkelompokan.

i. Dapat mewujudkan tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

Dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif, efisien, produktif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Semua yang telah dilakukan oleh beliau Ustadzah Lina dapat mewujudkan apa yang diinginkan oleh beliau Ning Betty Ahwarumi, dan menjadikan program yang efektif dan efisien.

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara yang peneliti sajikan pada BAB Paparan Data diatas dapat diartikan secara tidak langsung bahwa tahapan strategi kepemimpinan ketua program bahasa dalam meningkatkan kinerja tutor bahasa Arab di asrama bahasa Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan telah melaksanakan tahapan-tahapan strategi, seperti yang diungkapkan oleh penggagas atau pendiri program bahasa dan juga beliau Ustadzah Lina selaku ketua program bahasa yang juga menerapkan hal ini, bahwa sebelum melaksanakan program bahasa terlebih dahulu menyiapkan hal penting diantaranya: Planning, Organizing, Actuating, Controlling atau dalam fungsi manajemen disebut POAC terhadap program dan dipersiapkan sematang mungkin, agar program yang dibuat ini bisa maksimal.¹³ Hal ini juga diuraikan pada BAB II. Dalam menjadikan seorang pemimpin yang efektif, maka harus mempunyai strategi, sehingga didalamnya ada beberapa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin. Strategi seperti apakah yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin itu? Strategi yang dilalui sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning adalah sebuah fungsi manajemen dasar yang melibatkan keputusan sebelumnya, apa yang harus dilakukan, kapan harus dilakukan, bagaimana hal itu harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan program bahasa dengan beliau Ning Biyati Ahwarumi selaku Penggagas atau Pendiri Program bahasa di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan, beliau berkata bahwa rencana untuk membuat program bahasa ini karena beliau termotivasi oleh Abah beliau yaitu Abah yai Abdul Ghofur, beliau ingin mewujudkan cita-cita dari sang Abah, dan beliau juga ingin melihat anak santri Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat bisa menjadi santri yang tidak hanya bisa bahasa Jawa saja

¹³ Biyati Ahwarumi, penggagas atau pendiri program bahasa, *Ungkapan Beliau Sendiri* (Paciran, 6 Februari 2023, Pukul 15.55 WIB)

namun juga bahasa-bahasa asing, seperti bahasa Arab dan juga bahasa Inggris. Beliau mendirikan asrama ini karena beliau mempunyai banyak tujuan, dan yang pastinya nanti ada lulusan Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat yang mahir berbahasa dan bahkan ada yang sampai melanjutkan sarjana diluar negeri. Maka dari itu beliau menyusun rencana dengan dibantu oleh Ustadzah Lina Muflihah untuk merancang dan juga menjalankan program bahasa tersebut.

Selain itu dalam perencanaan ini juga menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Analisis SWOT adalah bagian dari tahap-tahap perencanaan Strategis suatu organisasi yang terdiri dari tiga tahap. Yang pertama ada tahap pengumpulan data, tahap ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis keadaan organisasi baik internal maupun eksternal. Dan di Lembaga non formal seperti yang berada di Pondok Pesantren Sunan Drajat dapat dilakukan dengan menganalisis keadaan yang berada didalamnya, seperti adanya kekuatan (*Strengths*) yang menggambarkan keunggulan dari suatu organisasi. Nah kuatnya organisasi itu tergantung kepada pemimpinnya, seperti yang telah diucapkan oleh Rohmawati pada BAB Paparan Data yaitu " Organisasi akan menjadi kuat dan dikatakan baik apabila mempunyai pemimpin yang baik, yang dapat memimpin anggotanya." Jika ada kekuatan maka didalam organisasi juga ada kelemahannya (*Weakness*) dan ini dapat menghambat program yang telah direncanakan (optimalisasi) terkait tentang kinerja suatu organisasi. Kelemahan disini dapat dilihat dari kelemahan kinerja para tutor yang disebabkan oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal.

Setelah memahami kekuatan dan kelemahan suatu organisasi atau Lembaga, maka kami dapat mengidentifikasi peluang (*Opportunities*) yang menguntungkan dalam organisasi atau Lembaga. Sebenarnya peluang (*Opportunities*) atau kesempatan sendiri mengandung arti suatu kondisi lingkungan eksternal yang menguntungkan bahkan menjadi formulasi dalam Lembaga pendidikan. Formasi lingkungan tersebut seperti: Bimbingan belajar atau peluang usaha di bidang pendidikan berupa bimbingan belajar yang dapat meliputi pendidikan yang non formal seperti program bahasa Arab, peralatan belajar seperti kamus bahasa Arab, dari sini kita dapat memanfaatkan peluang tersebut, namun akan diperlukan modal yang lumayan besar dalam hal menyediakan barang.

Adapun ancaman (*Threats*) dalam suatu organisasi atau Lembaga, ancaman juga dapat mengacu pada faktor-faktor yang berpotensi merugikan organisasi. Meskipun *Threats* hampir mirip dengan kelemahan, dan dapat merugikan namun biasanya ancaman tidak langsung berdampak, seperti: komite (petugas dalam organisasi) kurang sadar dengan tugasnya, sedikitnya alokasi anggaran dari pusat terlalu kecil.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Berjalan atau tidaknya sebuah tujuan itu tergantung dalam setiap proses yang dijalani. Asrama bahasa Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat ini juga memiliki sebuah kepengurusan yang bertugas untuk mengelola setiap kegiatan yang telah disusun untuk hasil yang diinginkan. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terkait dengan Strategi kepemimpinan ketua program bahasa dalam meningkatkan kinerja tutor di asrama bahasa Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan dengan pendiri asrama, ketua

program bahasa, dan wakil ketua dan pengurus lainnya, maka ketua program bahasa memiliki strategi atau cara untuk menjadikan program bahasa yang menjadikan para tutor semangat dan juga baik kinerjanya dalam mengamalkan ilmunya kepada para santri.

Didalam asrama bahasa ini beliau Ustadzah Lina Muflihah menyusun struktur dan semua para anggotanya untuk mengatur lembaga non formal yang berada di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan ini, yaitu program bahasa. Beliau menyusun sesuai dengan kemampuan para tutor, dan bukan hanya menentukan atau menyusun, namun beliau juga mengajarkan cara menjadi tutor yang baik. Hal ini sudah dijelaskan pada BAB Paparan Data diatas.

c. Pelaksanaan dan pengarahan (*Actuating*)

Sebuah organisasi seperti lembaga non formal yang berada di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan ini tidak akan bisa terlaksana jika tidak melalui pelaksanaan dan pengarahan (*Actuating*). Setelah adanya tahap-tahap yang telah dilalui seperti perencanaan, pengorganisasian atau membentuk tenaga pendidik seperti tutor, penempatan kelas *Upgrading* dan lain sebagainya. Setelah semuanya dilakukan maka langkah selanjutnya adalah melakukan tahap pelaksanaan dan pengarahan (*Actuating*).

Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa suatu organisasi yang berada didalam Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat ini sangat bisa berjalan dan menjadi kegiatan yang efektif dan efisien, jika semua anggota mau bekerja sama untuk melaksanakan program bahasa tersebut. Dan adanya pengarahan yang diberikan oleh beliau Ning Betty Ahwarumi dan juga saran-saran dari beliau Ustadzah Lina Muflihah membuat kita semua dapat untuk bekerja sama dan mempunyai hubungan baik antar sesama asrama.

d. Pengawasan (*Controlling*) dan Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan terencana untuk mengukur, menilai dan keberhasilan program. Diantara tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat penguasaan atau pemahaman seseorang terhadap kompetensi yang telah ditetapkan, untuk mengetahui kesulitan atau rintangan yang dihadapi oleh seseorang sehingga pelaksanaan evaluasi dapat membantu memecahkan permasalahan.¹⁴

Dalam sebuah organisasi tidak bisa dikatakan lengkap atau tidak akan bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah ditentukan untuk mencapai suatu tujuan, jika tidak disertai *Controlling* (pengawasan). Mengapa demikian? Karena untuk mencapai semuanya ketua program bahasa akan melakukan *Controlling* kepada seluruh tutor pada asrama mereka masing-masing, sehingga beliau Ustadzah Lina Muflihah menjadi tahu atau mengetahui tentang kinerja para tutor asrama bahasa.

Selain itu dapat peneliti simpulkan bahwa setelah semua berjalan sesuai rencana, maka langkah selanjutnya adalah mengevaluasikan tentang hasil kinerja, dan ini bersifat permingguan, mengapa eval diadakan selama satu Minggu satu kali? Karena ustadzah dan Ning Betty ingin mengetahui bagaimana kinerja para tutor selama ini di asrama selama satu Minggu, ada penurunan atau lebih baik. Maka dari itu dengan adanya evaluasi maka akan

¹⁴ Muh Asrori, *Implementasi Program Imersi Bahasa Inggris* (Jurnal Penelitian Pendidikan PAEDAGOGIA, Jilid 14, No. 2, Agustus 2011), 150

mengetahui bagaimana keadaan program yang telah berjalan, dan bagaimana kinerja para tutor disetiap asrama bahasa Arab ini. Dan dapat disimpulkan bahwa Evaluasi dalam sebuah organisasi sangat penting.

2. Faktor penghambat dan pendukung Ketua program bahasa dalam meningkatkan kinerja tutor bahasa Arab di asrama bahasa Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan

a. Faktor penghambat Strategi Ketua Program.

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap tujuan pasti mempunyai permasalahan sendiri, apalagi dalam suatu penerapan program. Begitu juga strategi ketua program bahasa Arab di Pondok Pesantren Sunan Drajat dalam meningkatkan kinerja tutor. Tetapi selain hambatan yang dihadapinya juga diimbangi dengan faktor pendukung. Setelah peneliti observasi dan wawancara sesuai dengan yang dipaparkan pada BAB Paparan Data Penelitian di atas. Dalam program bahasa terdapat dua macam program penghambat yaitu faktor internal, di mana faktor ini muncul dari diri mereka sendiri, dan yang kedua yaitu faktor eksternal, di mana faktor yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan sekitar dan teman sebaya. Berikut akan dibahas mengenai dua faktor tersebut:

1) Faktor Internal

Faktor banyaknya kegiatan di dalam Pesantren pasti membuat baik pengurus maupun santri menjadi malas untuk mengikuti salah satu dari kegiatan-kegiatan tersebut. Apalagi di dalam asrama bahasa Arab ini sangat padat, banyak kegiatan yang harus dilakukan. Penambahan jam *Upgrading*, bahkan menimbulkan banyak peraturan, adanya penambahan peraturan itu juga menjadi salah satu kendala, sehingga menyebabkan kinerja para tutor sempat turun. Dan yang lebih menonjol lagi, yaitu faktor penghambat dari kesadaran diri masing-masing. Nah dilihat dari hal tersebut ketua program bahasa mempunyai strategi sehingga membuat semangat para tutor itu kembali lagi.

2) Faktor Eksternal

Faktor penghambat yang kedua yaitu faktor eksternal di mana faktor ini muncul yang disebabkan oleh faktor lingkungan, pergaulan teman karena teman sangat berpengaruh apalagi teman yang dari asrama biasa, dan dari faktor-faktor luar lainnya. Pengaruh dari gadget juga bisa menjadikan para tutor lebih mementingkan kesenangan daripada program, mengapa demikian? Karena gadget sangatlah penting bagi mereka, maka dari itu saat adanya penambahan peraturan yang membuat pengambilan elektronik diundurkan menjadikan mereka lemah, ini adalah salah satu faktor penghambat ketua program bahasa dalam meningkatkan kinerja tutor.

b. Faktor pendukung Strategi Ketua Program Bahasa

Ada juga beberapa faktor pendukung dari strategi ketua program bahasa dalam meningkatkan kinerja tutor di asrama bahasa Arab Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan, sebagai berikut:

Faktor pendukung dari program ini yaitu POAC yang kami pikirkan secara matang dan terencana kemudian semangat para tenaga pendidik, bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, motivasi belajar, sarana dan prasarana. Adapun dukungan dari beliau Ning Dr. Hj. Biyati Ahwarumi, S.E., M.A dengan cara memberikan fasilitas untuk asrama bahasa seperti sound kebahasaan pusat untuk program diluar, proyektor untuk pembelajaran atau

Upgrading, kipas angin, dan banyak lagi dan ini semua diberikan untuk menunjang proses belajar mengajar yang berada di asrama bahasa. Bukan hanya itu motivasi dari beliau ustadzah Lina Mufliah juga membuat mereka lebih semangat, dan juga pemberian *reward* kepada para tutor yang berhasil mencapai targetnya dan prestasinya tinggi.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dan juga faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi ketua program bahasa dalam meningkatkan kinerja tutor bahasa Arab di asrama bahasa pondok pesantren putri Sunan Drajat Lamongan dalam sebuah program bahasa. Maka penelitian ini diperkuat dari teori yang ada dikajian pustaka pada BAB II faktor penghambat dan pendukung menurut Nini Subini yang menyatakan pada bukunya yaitu tentang kasulitan dalam belajar, bukan hanya disebabkan oleh faktor eksternal yang berupa lingkungan *social*, budaya, fasilitas belajar dan lainnya. Jadi dari sini sudah terlihat betul bahwa faktor penghambat itu bukan hanya disebabkan oleh faktor eksternal saja, namun juga internal yang dimana di dalam Lembaga non formal ini juga mengalaminya. Faktor pendukung pun demikian ada juga faktor dari eksternalnya dan juga internalnya. Dan diperkuat lagi dengan Wa Muna yang juga menyatakan bahwa faktor penghambat dan juga pendukung itu ada dari faktor internal dan juga faktor eksternal. Wa Muna juga mengatakan faktor penghambat ialah faktor yang menghalangi dan memperlambat suatu pembelajaran, maka faktor pendukung adalah kebalikan dari faktor penghambat yaitu yang mendukung atau adanya dorongan dari beberapa pihak dan juga disebabkan oleh dua faktor ada faktor internal dan juga eksternal sama yang seperti dikatakan oleh Nini Subini.

KESIMPULAN

1. Strategi kepemimpinan ketua program bahasa dalam meningkatkan kinerja tutor bahasa Arab di asrama bahasa Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan terdiri dari beberapa tahap, yang dilalui dengan fungsi manajemen yaitu melalui POAC (Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan dan Pelaksanaan (*Actuating*), yang terakhir adalah *Controlling* dan juga Evaluasi).
2. Faktor penghambat dan pendukung Strategi Ketua program bahasa Arab dalam meningkatkan kinerja tutor bahasa adalah faktor penghambat, yaitu kurangnya kesadaran pada diri mereka sendiri, pengaruh dari temannya yang berada di asrama biasa, bertambahnya jam *Upgrading*, banyaknya kegiatan yang membuat malas, dan peraturan yang terus bertambah sehingga memicu kemalasan. Dari faktor pendukung yaitu adanya POAC yang sudah dipikirkan secara matang, dorongan atau dukungan dari keluarga ndalem, motivasi dari ketua program dan juga Ning Betty, Adanya *reward* yang diberikan untuk mereka para tutor yang memiliki prestasi dan berhasil mencapai target dan yang paling penting adalah fasilitas atau sarana prasarana yang berada di asrama bahasa.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dzajuli, Janwari Yadi, *Kepemimpinan Manajer Dan Eksistensinya Dalam Prilaku Organisasi*, Jakarta: Rajawali Pres, 1990.
- [2] Abdurrahman Maman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- [3] Afifudin, & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, Bandung: CV

- Pustaka Setia, 2012.
- [4] Ainin, Metodologi Penelitian, Malang: Bintang Sejahtera, 2018.
 - [5] Andrew E Schwartz, Performance Management, New York: Barron' Educational Series, Inc. 1999.
 - [6] Anonim, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/dokumentasi.html>, diakses 18 Juli 2022 pukul 16:18.
 - [7] Anonim, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>, diakses 19 Juli 2022, pukul 16:42.
 - [8] Anwar Syaiful, Metodologi Pelajaran Agama dan Bahasa Arab, Jakarta: Rajawali Pres, 1997.
 - [9] Arikunto Suharsimi., Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed. Rev., Cet.14, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
 - [10] Bahri Syaiful Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014.
 - [11] Birokrasi.Kompasiana, Kepemimpinan Strategis Dan Manajemen Perubahan. Di Akses Pada Tanggal 29- L11-2014.
 - [12] Buku Panduan Santri Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran Lamongan, Tahun 2001/2002.
 - [13] Cahyani Erwin Nur, "Dalam skripsinya Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Hasanuddin Kecamatan Tayu Kabupaten Pati", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017.
 - [14] George R. Terry, Leslie W. Rue, Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta: Bumi Akasara, 1992.Irine Diana sari wijayanti, Manajemen, Yogyakarta: Mitra Cendikia Pres, 2008.
 - [15] Hasibuan Malayu, Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
 - [16] Hayati Feb Amin, Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Tutor, Tanggerang Selatan: Jurnal Jenius, 2017.
 - [17] Ibrahim Abu Sinn, Ahmad, Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Konteporer, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
 - [18] Ismail Solihin, Manajemen Strategik, Bandung: Erlangga, 2012
 - [19] Sheila J Costell, Effective Performance Management, New York: Mc Graw-Hill Companies, icn.1994.
 - [20] Kuncoro Mudrajad, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Jakarta: erlangga, 2006.
 - [21] _____, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Jakarta: Erlangga, 2005.
 - [22] Robert M. Grant, Analisis Strategi Kontemporer, Jakarta: Erlangga, 1999.
 - [23] Mairani Cut, "Dalam skripsinya Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Mts Al Manar Tembung", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara MedanMedan, 2019.
 - [24] Majid Abdul, Strategi Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
 - [25] Manulang Marlhot, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001.
 - [26] Mardiyah Lailatul, Wawancara, pengurus asrama Bahasa 10 Juli 2022. Pada 15.06-16.25 WIB.
 - [27] Meleong Lexi J. Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007.
 - [28] Michae Armstrong, Performance Management. Tugu, Yogyakarta, 2004.

- [29] Moleong Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: 1989.
- [30] _____. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- [31] Mu'in Abdul, Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (Telah Terhadap Fonetik Dan Morfologi), Jakarta: Pustaka Al Husna Baru 2004.
- [32] Oliver Sandra, Strategi Public Relation, Jakarta: Erlangga, 2007.
- [33] P. Sondang Siagian, Manajemen Strategi, Jakarta Bumi Aksara, 2004.
- [34] Sedarmayanti, Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja, Bandung: Refika Aditama, 2017.
- [35] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, Aset Jurnal Ilmu Ekonomi, Semarang: CV Yayasan Widya Manggala Indonesia 2009..
- [36] Siswanto, Tentang Tutor, pada tahun 2013, hal 117.
- [37] Sofjan Sauri, Strategic Management Sustainable Competitive, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- [38] Subini Nini, Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak, Jogjakarta: Buku Kita, 2011.
- [39] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2015.
- [40] _____, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.
- [41] Suhardi, Pengantar Manajemen dan Aplikasinya, Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- [42] Uchjana Effendy Onong, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- [43] Usman Effendi, Asas Manajemen, Depok: Raja Grafindo, 2015.
- [44] V. Wiratna Suarweni, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- [45] Veithzal Rivai & Deddy Mulyadi, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- [46] Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras, 2011.